

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran umum Objek Penelitian**

Objek penelitian pada penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan periode penelitian 2015-2019. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang empiris mengenai pengaruh beban klaim pada dana tabarru asuransi jiwa syariah yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan pada periode 2015-2019. Pemilihan sampel telah dilakukan dengan menetapkan beberapa kriteria dan prosedur pengambilan sampel. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah program SPSS 26.

Adapun perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

##### **1. PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

Allianz memulai bisnisnya di Indonesia dengan membuka kantor perwakilan di tahun 1981. Pada tahun 1989, Allianz mendirikan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, perusahaan asuransi umum.

Kemudian, Allianz memasuki bisnis asuransi jiwa, kesehatan dan dana pensiun dengan mendirikan PT Asuransi Allianz Life

Indonesia di tahun 1996. Di tahun 2006, Allianz Utama dan Allianz Life memulai bisnis asuransi syariah.

Kini, Allianz Indonesia didukung oleh lebih dari 1.300 karyawan dan lebih dari 34.000 tenaga pemasar dan ditunjang oleh jaringan mitra perbankan dan mitra distribusi lainnya untuk melayani lebih dari 8,3 juta tertanggung di Indonesia.

Nomor izin usaha Allianz Indonesia dari OJK **PT Asuransi Allianz Life Indonesia** Izin Usaha PT Asuransi Allianz Life Indonesia Nomor: 513/KMK.071/1996 **PT Asuransi Allianz Utama Indonesia** Izin Usaha PT Asuransi Allianz Utama Indonesia Nomor: Kep. 238/KM.13/1989.<sup>1</sup>

## 2. PT AIA Financial

AIA Group Limited dan anak perusahaannya (secara bersama-sama disebut sebagai “AIA” atau “Group”) merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia yang tercatat di bursa saham. AIA Group Limited memiliki anak perusahaan dan cabang yang beroperasi di 18 pasar di Asia Pasifik, yaitu Hong Kong, Thailand, Singapura, Malaysia, Tiongkok, Korea, Filipina, Australia, Indonesia, Taiwan, Vietnam, Selandia Baru, Makau, Brunei, Kamboja, Myanmar, Sri Lanka, dan 49 persen kepemilikan saham usaha gabungan di India.

---

<sup>1</sup> [www.allianz.co.id](http://www.allianz.co.id) , *Tentang perusaha*, diakses pada tanggal 17 Maret pukul 15.36 WIB

Bisnis yang kini dikenal dengan nama AIA, pertama kali didirikan di Shanghai hampir satu abad yang lalu pada 1919. AIA merupakan pemimpin pasar di wilayah Asia-Pasifik (kecuali Jepang) berdasarkan premi asuransi jiwa dan menduduki posisi terdepan di mayoritas pasarnya. AIA memiliki total aset US\$ 291 miliar pada 30 Juni 2020.<sup>2</sup>

### **3. PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia**

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11.000 karyawan dan tenaga pemasar profesional yang tersebar di lebih dari 25 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2 juta nasabah di Indonesia.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> [www.aia-financial.co.id](http://www.aia-financial.co.id), *Tentang perusahaan*, diakses pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 15.38

<sup>3</sup> [www.manulife.co.id](http://www.manulife.co.id), *Tentang Perusahaan*, diakses pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 15.39

#### **4. PT Asuransi Jiwa Central Asia**

PT AJ Central Asia Raya (CAR Life Insurance) didirikan tanggal 30 April 1975 berdasarkan Akta Notaris Ridwan Suselo no. 357, dengan modal Rp 500 juta dan disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.Y.A.5/450/6 Tanggal 9 Desember 1975. CAR pertama kali mendapat izin usaha berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.KEP.492/DJM/III-5/11/1975 Tanggal 15 November 1975. Setelah beberapa kali perpanjangan perijinan usaha, secara tetap dan tanpa batas Perusahaan mendapat izin usaha perasuransian dari Kementerian Keuangan R.I. Nomor: KEP-013/KM.13/1987, tanggal 18 Desember 1987. Perusahaan memiliki Unit Usaha Syariah berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-070/KM.10/2007 tanggal 5 April 2007. Perusahaan juga merupakan pendiri Dana Pensiun Lembaga Keuangan Central Asia Raya (DPLK CAR) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan R.I. nomor KEP-183/KM.17/1995, tanggal 4 Juli 1995.

Tahun 2019 perseroan memiliki kekayaan lebih dari Rp 8,27 trilyun, dengan risk based capital (RBC) lebih dari 120%. Perusahaan adalah satu-satunya perusahaan asuransi jiwa dan yang pertama berhasil meraih Platinum Award atas predikat ‘sangat bagus’ selama 10 (sepuluh) tahun berturut-turut dari majalah

InfoBank, dan yang pertama meraih 16 Unit Link Awards kinerja tahun 2015, 11 Unit Link Awards kinerja tahun 2016, 22 Unit Link Awards untuk kinerja 2017, 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2018, serta 25 Unit Link Awards untuk kinerja tahun 2019. Selain itu majalah Investor memberikan penghargaan 9 Unit Link Awards untuk kinerja 2017, 12 Unit Link Awards untuk kinerja 2018, dan 11 Unit Link Awards untuk kinerja 2019.<sup>4</sup>

#### **5. PT Sunlife Financial Indonesia (Sun Life Indonesia)**

Sejak 1995, PT Sun Life Financial Indonesia (Sun Life Indonesia) telah menyediakan berbagai produk proteksi dan pengelolaan kekayaan, yang meliputi asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan, dan perencanaan hari tua kepada para nasabah. Di Sun Life Indonesia, kami memiliki tujuan yang jelas: membantu para nasabah kami mencapai keamanan finansial dan menjalani hidup yang lebih sehat.

Setiap tahun Sun Life Indonesia mengalami pertumbuhan yang signifikan di pasar di mana kami beroperasi. Kami terus berupaya untuk meningkatkan produk dan layanan kami demi memenuhi kebutuhan para nasabah.

Para karyawan serta perencana keuangan kami selalu bekerja keras untuk meraih kepercayaan nasabah, dan kami akan terus

---

<sup>4</sup> [www.car.co.id](http://www.car.co.id) , *Tentang Perusahaan*, diakses pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 15.40 WIB

mengembangkan jalur distribusi keagenan (konvensional dan syariah) dan distribusi kemitraan. Saat ini kami menyediakan berbagai produk inovatif kepada para nasabah melalui lebih dari 5.200 tenaga pemasar dan 78 kantor pemasaran mandiri konvensional, 2.300 tenaga pemasar dan 28 kantor pemasaran mandiri syariah, serta 700 tenaga pemasar dari distribusi kemitraan di seluruh Indonesia (per 30 September 2021)<sup>5</sup>

## **6. PT Panin Daichi Life (d/h PT Panin Life)**

Panin Financial yang dahulu dikenal sebagai PT Panin Life Tbk berdiri pada tahun 1974 sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (sebelumnya Bursa Efek Jakarta) sejak tahun 1983.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan

---

<sup>5</sup> [www.sunlife.co.id](http://www.sunlife.co.id), *Tentang Perusahaan*, diakses pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 15.49

yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab

Tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan manajemen, bisnis dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.<sup>6</sup>

## 7. PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha

PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah jiwa Giri Artha (Amanah Githa) adalah **Asuransi Jiwa Syariah** yang didirikan pada tanggal 24 September 2012 di Jakarta oleh Dana Pensiun Perhutani dan PT Arga Cipta Grande (ESQ 165). Pendirian **Terbaik di Indonesia** ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan para

---

<sup>6</sup> [www.paninfinancial.co.id](http://www.paninfinancial.co.id), *Tentang Perusahaan*, diakses pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 15.57 WIB

stakeholdersnya dan masyarakat pada umumnya. Amanah Githa menjalankan proses bisnisnya dengan prinsip syariah yang disertai dengan penanaman rasa saling tolong menolong dalam menanggulangi risiko keuangan akibat suatu musibah diantara peserta.<sup>7</sup>

## **8. PT Asuransi Simas Jiwa**

Didirikan pada 18 Desember 1995, PT Asuransi Simas Jiwa memulai kegiatan usahanya dengan nama PT Asuransi Jiwa Mentari Mulia Sejahtera berdasarkan SK Menteri Keuangan No. 602/KMK.017/1995. Perusahaan kemudian berubah nama menjadi PT Asuransi Jiwa Mega Life pada tanggal 19 Desember 2003 dengan komposisi kepemilikan saham 50% Sinar Mas dan 50% Mega Corp. Tanggal 6 Oktober 2015 kami mengambil nama PT Asuransi Simas Jiwa hingga saat ini, dengan kepemilikan saham 99.9% PT Asuransi Sinarmas dan 0.1% PT Sinarmas Multiartha Tbk. berdasarkan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH.01.03-0203066.

Nama Simas Jiwa ini memberikan makna bahwa keputusan Anda untuk memiliki perlindungan nilai ekonomis bersama kami, memberikan cahaya kebajikan dan kenyamanan bagi jiwa Anda.

---

<sup>7</sup> [www.amanahgitha](http://www.amanahgitha) , *Tentang Perusahaan*, diakses pada tanggal 17 Maret 2022 pukul 15.58 WIB



Dalam perkembangan dan pertumbuhannya, produk-produk Simas Jiwa dikembangkan secara inovatif dengan mengutamakan kebutuhan Nasabah. Melalui 4 kanal distribusi yaitu Direct Sales, Bancassurance, Internet Business, dan Unit Usaha Syariah, kami berusaha untuk menjangkau lebih banyak masyarakat agar kami dapat terus hadir dalam hidup Anda. PT Asuransi Simas Jiwa terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).<sup>8</sup>

## B. Data Laporan Keuangan

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu data yang didapat dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui website resmi masing-masing perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah beban klaim dan dana *tabarru'*

**Table 4.1**

### **Laporan Keuangan Beban Klaim Terhadap Dana Tabarru'**

**Tahun 2015-2019**

No.	Perusahaan	Tahun	Beban Klaim	Dana Tabarru
1	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2015	4.418.000.000	2.236.000.000

<sup>8</sup> [www.simasjiwa.co.id](http://www.simasjiwa.co.id), *Tentang Perusahaan*, diakses pada tanggal 10 April 2022 pukul 21.57

2	PT AIA Financial	2015	8.620.000.000	4.936.000.000
3	PT AS Jiwa Manulife Indonesia	2015	3.634.000.000	5.719.000.000
4	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2015	62.350.000.000	6.671.000.000
5	PT SunLife	2015	1.382.000.000	14.087.000.000
6	PT Panin Daichi Life	2015	16.136.000.000	16.169.000.000
7	PT Asuransi Jiwa Syariah AmanahJiwa Giri Artha	2015	43.762.000.000	29.022.000.000
8	PT Asuransi Simas Jiwa	2015	36.817.000.000	122.876.000.000
9	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2015	101.766.000.000	369.858.000.000
10	PT AIA Financial	2016	8.434.000.000	2.436.000.000
11	PT AS Jiwa Manulife Indonesia	2016	16.364.000.000	7.660.000.000
12	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2016	7.719.000.000	10.135.000.000
13	PT SunLife	2016	109.327.000.000	11.163.000.000
14	PT Panin Daichi Life	2016	2.730.000.000	15.241.000.000

15	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha	2016	12.598.000.000	20.680.000.000
16	PT Asuransi Simas Jiwa	2016	28.837.000.000	24.279.000.000
17	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2016	52.634.000.000	195.269.000.000
18	PT AIA Financial	2017	16.219.000.000	5.445.000.000
19	PT AS Jiwa Manulife Indonesia	2017	18.173.000.000	9.581.000.000
20	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2017	9.029.000.000	13.508.000.000
21	PT SunLife	2017	3.457.000.000	13.712.000.000
22	PT Panin Daichi Life	2017	17.810.000.000	19.907.000.000
23	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha	2017	14.600.000.000	19.941.000.000
24	PT Asuransi Simas Jiwa	2017	17.879.000.000	22.130.000.000
25	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2017	56.017.000.000	422.828.000.000

26	PT AIA Financial	2018	26.261.000.000	4.503.000.000
27	PT AS Jiwa Manulife Indonesia	2018	8.769.000.000	9.770.000.000
28	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2018	2.354.000.000	15.454.000.000
29	PT SunLife	2018	15.113.000.000	16.544.000.000
30	PT Panin Daichi Life	2018	12.670.000.000	19.434.000.000
31	PT Asuransi Jiwa Syariah AmanahJiwa Giri Artha	2018	10.450.000.000	21.376.000.000
32	PT Asuransi Simas Jiwa	2018	213.959.000.000	21.921.000.000
33	PT Asuransi Allianz Life Indonesia	2019	6.317.000.000	10.442.000.000
34	PT AIA Financial	2019	7.409.000.000	11.838.000.000
35	PT AS Jiwa Manulife Indonesia	2019	222.840.000.000	11.938.000.000
36	PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya	2019	32.124.000.000	12.929.000.000
37	PT SunLife	2019	11.308.000.000	15.120.000.000
38	PT Panin Daichi Life	2019	15.651.000.000	23.854.000.000

39	PT Asuransi Jiwa Syariah Amanah Jiwa Giri Artha	2019	8.530.000.000	25.295.000.000
40	PT Asuransi Simas Jiwa	2019	328.477.000.000	326.150.000.000

## C. Analisis Hasil Penelitian

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variable-variabel yang akan menjadi sampel. Hasil perhitungan statistic deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS versi 26.0 sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

#### Analisis Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Beban Klaim	40	1382.00	328477.00	43673.6000	71209.22122
Dana Tabarru'	40	2236.00	422828.00	48301.4250	100067.29440
Valid N (listwise)	40				

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0**

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dijelaskan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini itu N berjumlah 40 sampel yang bersumber dari laporan keuangan 8 perusahaan jiwa syariah pada periode 2015-2019

Beban klaim memiliki nilai minimum sebesar 1382.00 dan nilai maksimum sebesar 328477.00 nilai mean dari beban klaim sebesar 43673.6000 dan standar deviasi sebesar 71209.22122. nilai beban

klaim terendah senilai 1382.00 terjadi pada tahun 2015 pada PT Sunlife dan data tertinggi senilai 328477.00 terjadi pada tahun 2019 pada PT. Allianz utama unit syariah. Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antara nilai maksimum dan minimum pada beban klaim.

Dana *Tabarru'* memiliki nilai minimum sebesar 2236.00 dan nilai maksimum sebesar 422828.00 nilai mean dari Dana *Tabarru'* sebesar 48301.4250 dan standar deviasi sebesar 7100067.29440 nilai Dana *Tabarru'* terendah senilai 2236.00 terjadi pada tahun PT. Allianz utama unit syariah dan data tertinggi senilai 422828.00 terjadi pada tahun 2017 pada PT. Allianz utama unit syariah Nilai standar deviasi lebih besar dari nilai rata-ratanya. Hal ini dikarenakan adanya kesenjangan antara nilai maksimum dan minimum pada Dana *Tabarru'*.

## **2. Uji Asumsi Klasik**

Tujuan dilakukannya uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi. Tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi : Uji Normalitas, Uji Heteroskedastistas dan Uji Autokorelasi.

### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi dengan normal atau tidak. Model yang baik yaitu yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Penelitian uji normalitas ini menggunakan one sampel kolmogorov-smirnov. Penarikan kesimpulan untuk menentukan terdistribusi dengan normal atau tidaknya suatu data adalah dengan melihat jika nilai signifikan  $> 0.05$  maka variabel terdistribusi normal berikut hasil uji normalitas one sampel kolmogorov-smirnov “

**Tabel 4.3**

### Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.05233317
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.077
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>



- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode One Kolmogorov Smirnov nilai uji Asymp.sig (2-tailed) hasil tabel tersebut dapat diinterpretasikan bahwa nilai signifikan yang tertera sebesar 0,200 ( $\rho = 0,200$ ). Karena  $\rho = 0,200 < \alpha = 0,05$  sehingga dapat disimpulkan dari hasil Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi dengan normal.

#### **b. Hasil Uji Heteroskedastitas**

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastitas, seperti uji grafik, uji park, uji glejser, uji rank Spearman's, Rank Correlation dan uji Lagrang Multipler (LM). Dalam penelitian ini, akan mengatasi ada atau tidaknya

heteroskedastitas dengan cara Rank Spearman's berikut akan disajikan hasil table dari heteroskedastitas :

**Table 4.4**  
**Hasil Uji Spearman**

			Beban Klaim	Dana Tabarru'
Spearman's rho	Beban Klaim	Correlation Coefficient	1.000	.396 <sup>*</sup>
		Sig. (2-tailed)	.	.011
		N	40	40
	Dana Tabarru'	Correlation Coefficient	.396 <sup>*</sup>	1.000
		Sig. (2-tailed)	.011	.
		N	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**er: Hasil Pengolahan data SPSS versi 26.0**

Berdasarkan table diatas diketahui bahwa nilai sig.(2-tailed) 0,11 dan nilai sig lebih besar dari 0,05 ( $0,11 > 0,05$ ), karena nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model penelitian ini.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi adalah cara untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan

pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode t-1 (periode sebelumnya), jika terjadi autokorelasi maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Hasil uji dari regresi tersebut yang diolah melalui **SPSS 26.0** adalah sebagai berikut :

**Table 4.5**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.423 <sup>a</sup>	.179	.157	91860.82342	.179	8.279	1	38	.007	1.887

<sup>b</sup> a. Predictors: (Constant), Beban Klaim

<sup>e</sup> b. Dependent Variable: Dana Tabarru'

***r: Hasil Pengolahan data SPSS versi 26.0***

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 1.887 jumlah sampel 40 dan jumlah independen 1 (k=1). Nilai DW 1.887 lebih besar dari batas (du) 1.544 dan kurang dari (4-du) atau  $1.544 < 1.887 <$

2.456 Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat auto korelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Dari hasil regresi dengan menggunakan SPSS maka didapatkan koefisien regresi yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Table 4.6**

O  
u  
t  
p  
u  
t  
A  
n  
a  
l  
i

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22342.798	17098.202		1.307	.199					
	Beban Klaim	.594	.207	.423	2.877	.007	.423	.423	.423	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Dana Tabarru'

### sis Regresi Linear Sederhana

**Sumber: Sum Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS versi 26.0**

Berdasarkan table diatas maka dapat diketahui hasil regresi linear sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22.342.7 + 0.594$$

Dimana :

Y = Variabel Dependen ( Dana *Tabarru'* )

X = Variabel Independen ( Beban Klaim )

Jadi berdasarkan fungsi persamaan Regresi Linear Sederhana tersebut, maka dapat diketahui sebagai berikut :

- b. Angka konstanta sebesar Rp. 22.342 menunjukkan bahwa Ketika variabel jumlah dana *tabarru'* relative tidak mengalami perubahan maka dana *tabarru'* mengalami kenaikan sebesar Rp. 22.342
- c. Koefisien regresi untuk jumlah beban klaim 0.594 menggambarkan bahwa Ketika beban klaim kenaikan 1

rupiah maka dana *tabarru* mengalami kenaikan sebesar 0.594

#### **4. Uji Koefisien Korelasi**

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menguji tentang ada dan tidaknya hubungan antara variabel independent dengan variabel dependen. Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kekuatan hubungan yang terjadi antara variabel independent (X) yaitu jumlah beban klaim dan dana *tabarru*' sebagai variabel dependen (Y). hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat pada table dibawah ini :

**Table 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.423 <sup>a</sup>	.179	.157	91860.82342	.179	8.279	1	38	.007	1.887

a. Predictors: (Constant), Beban Klaim

b. Dependent Variable: Dana Tabarru'

**Sumber: Hasil Pengolahan data SPSS versi 26.0**

Berdasarkan table diatas diperoleh angka R (koefisien korelasi) sebesar 0,423 atau 42.3%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara Beban Klaim dan Dana *Tabarru'*. Hal ini berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

**Table 4.8****Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
<b>0,00-0,199</b>	<b>Sangat Rendah</b>
<b>0,20-0,399</b>	<b>Rendah</b>
<b>0,40-0,599</b>	<b>Sedang</b>
<b>0,60-0,799</b>	<b>Kuat</b>
<b>0,80-0,1000</b>	<b>Sangat Kuat</b>

**5. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel terkaitnya. Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang besarnya adalah kuadrat dari korelasi ( $R^2$ ). Koefisien ini disebut koefisien penentu. Hasil dari koefisien determinasi dapat dilihat pada table sebagai berikut:



**Table 4.9**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>b</sup>**

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin-Watson
						R Square Change	F Change	df1	df2		
<b>u</b>	1	.423	.179	.157	91860	.179	8.27	1	38	.007	1.887
<b>m</b>					.8234		9				
<b>b</b>					2						

a. Predictors: (Constant), Beban Klaim

**e** b. Dependent Variable: Dana Tabarru'

**r** : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0

Dari table diatas, dapat diketahui nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,157 = 15,7%. Artinya jumlah beban klaim dapat menjelaskan pengaruhnya Terhadap Dana *Tabarru'* sebesar 15,7% dan sisanya sebesar 84.3% dipengaruhi oleh variabel lain misalnya investasi, kontribusi, yang tidak dibahas oleh penelitian ini.

## 6. Uji Hipotesis

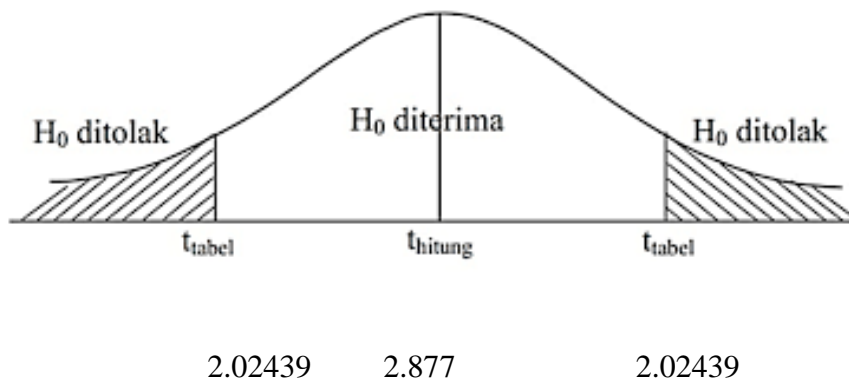
**Table 4.10**  
**Hasil Uji Hipotesis (Uji t)**

		Coefficients <sup>a</sup>									
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Correlations			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	22342.798	17098.202		1.307	.199					
	Beban Klaim	.594	.207	.423	2.877	.007	.423	.423	.423	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Dana Tabarru'

**Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 26.0**

Dari table diatas menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.877 sedangkan pada nilai ttabel didapat dari table distrubusi t dicari pada signifikansi 5% : 2 = 2.5% (uji dua arah) derajat kebebasan (df) n-k-1 atau 40-1-1 = 38 maka didapat t table sebesar 2.02439 oleh karena itu t hitung > t table = 2.877 > 2.0 dengan taraf signifikansi 0.007, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya Beban Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Dana Tabarru'*.



#### D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar 2.877 sedangkan pada nilai  $t$  tabel didapat dari table distribusi  $t$  dicari pada signifikansi  $5\% : 2 = 2.5\%$  (uji dua arah) derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $40-1-1 = 38$  maka didapat  $t$  table sebesar 2.02439 oleh karena itu  $t$  hitung  $>$   $t$  table =  $2.877 > 2.02439$  dengan taraf signifikansi 0.007, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Beban Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap *Dana Tabarru'*.

Hubungan antara Beban Klaim Terhadap *Dana Tabarru'* di kategorikan sedang dan persentasenya sebesar 42.3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dibahas di penelitian ini. Hipotesis yang di hasilkan oleh penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Beban Klaim Berpengaruh Positif secara Signifikan Terhadap *Dana Tabarru'*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Maya Widyastuti (2019) Bahwa  $t$  hitung  $-13.493$  Lebih besar dari  $t$  table serta nilai signifikan  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa Beban Klaim terhadap jumlah Dana *Tabarru'* berpengaruh signifikan positif sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima dan hasil pengujian  $R^2$  sebesar  $0.937$  Yang artinya pengaruhnya sebesar  $93.7\%$  dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain.

Lia Heliawati (2021) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $7.591$  sedangkan pada nilai  $t$  tabel didapat dari tabel distribusi  $t$  dicari pada signifikansi  $5\%$  derajat kebebasan  $(df) n-k-1$  atau  $30-1-1=28$  maka didapat  $t$  tabel sebesar  $2.04841$ . Oleh karena nilai  $t$  hitung  $> t$  tabel =  $7.591 > 2.04841$  dan taraf signifikan  $0.000$ , karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $0.05$  maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Beban Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru. 2. Hubungan antara Beban Klaim terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru dikategorikan tinggi dan besarnya pengaruh Beban Klaim terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru  $67,3\%$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini . Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya Beban Klaim berpengaruh positif secara signifikan terhadap Surplus Defisit Underwriting Dana Tabarru.